

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan dapat diukur melalui proses yang telah dilakukan dengan tahapan-tahapannya, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mengenai indikator pencapaian tujuan Badan Permusyawaratan Desa masih terdapat banyak kendala atau hambatan yang sering terjadi diantaranya yaitu permasalahan yang pertama adalah kebergantungannya Badan Permusyawaratan Desa dengan Pemerintahan Desa, serta kurangnya pengawasan masalah keuangan dan pengawasan program yang sedang berjalan, lalu kurang kedisiplinan pada staff dan anggota Badan Permusyawaratan Desa, kurangnya fasilitas dikantor seperti komputer, tidak ada struktur organisasi dan ruangan yang sangat minim dan masih banyak fasilitas yang belum dimiliki oleh Badan Permusyawaratan Desa.

Dalam indikator pencapaian tujuan untuk memenuhi keefektifan organisasi BPD Aek Korsik harus membuat target waktu dan sasaran yang tepat, target waktu sebenarnya akan berjalan dengan cepat dan efektif jika hubungan antara BPD dengan Pemerintahan Desa itu sejalan, karena pihak Desa yang menjadi peranan selanjutnya untuk pembangunan Desa, dan untuk sasaran sudah tepat namun tidak ada pengawasan terhadap pelaksanaan.

5.2 Integrasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mengenai indikator Integrasi Badan Permusyawaratan Desa dalam penyerapan dan menerima aspirasi masyarakat. Dalam integrasi ini memfokuskan hubungan organisasi dengan organisasi lain, seperti melakukan sosialisasi terkait BPD ataupun memberi informasi terkait permasalahan yang terjadi dan yang akan dibahas, terjalin hubungan dengan organisasi pemerintah ataupun masyarakat sudah cukup baik dan proses yang dilakukan juga dapat dilihat masyarakat.

Sejauh itu proses aspirasi yang disampaikan masyarakat sudah cukup berjalan lancar juga menampung masukan masukan yang sering berulang kali

dibahas, seperti perbaikan jalan, fasilitas tetapi Badan Permusyawaratan memprioritaskan kepada hal yang paling penting, jika ada usulan disusun kemudian menghasilkan suatu aspirasi/ide yang akan dibawa ke Dinas PMD (Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) namun disinilah sering terjadi Kendala. Sering kali kepala Desa yang menjadi tumpuan dari dinas PMD lebih mendengar masukan dari pihak kepala Desa dibandingkan dari pihak BPD.

Meskipun masyarakat yang tidak memahami apa tugas dari BPD. Sejuah ini BPD sudah melakukan terkait sosialisasi dan bahkan memberikan informasi jika ada musyawarah Desa tetapi masih ada masyarakat yang belum mengetahui terkait keberadaan BPD di Desa, masyarakat juga kurang memperdulikan hal hal sekitar sehingga tidak mengetahui jika ada sesuatu yang telah di informasikan dari BPD. Pihak BPD juga bekerja sama dengan organisasi Desa lainnya agar sama sama membangun Desa.

5.3 Adaptasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terkait indikator Adaptasi Badan Permusyawaratan Desa dalam penyerapan aspirasi masyarakat di Desa Aek Korsik sudah dilakukan namun masih banyak kekurangan, dalam perspektif adaptasi adanya peningkatan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, dalam hal ini sudah dilakukan oleh pihak Badan Permusyawaratan Desa namun tenaga kerja yang masih kurang disiplin dan bertanggung jawab juga masih banyak, dari Pemerintahan pusat sering melakukan pelatihan-pelatihan kepada tenaga kerja Badan Permusyawaratan Desa bahkan diberikan fasilitas yang cukup mantap dan nyaman namun untuk pelatihan tersebut pasti yang hanya terwakil kan oleh beberapa orang, dan ilmu yang didapat juga belum di salurkan secara langsung dan tidak diajarkan kepada yang lain bagaimana terkait tentang pelatihan tersebut..

BPD harus memahami karakter dari masyarakat nya, dengan begitu BPD bisa memahami situasi di lingkungannya, bahkan untuk hal hal yang baru untuk kemajuan Desa, harus mampu menyeimbangkan dengan perubahan perubahan yang terjadi dan memahami kondisi sekitar. Disinilah kekurangan yang sering dilupakan dari pihak BPD yaitu dengan beradaptasi dimasyarakat juga sangat

membantu untuk pencapaian tujuan yang tepat dan komunikasi yang bagus, tetapi masih kurang nya adaptasi yang dilakukan dari pihak BPD. Seharusnya BPD memberikan keluasan untuk masyarakat untuk mengkritik dan menyampaikan informasi melalui hal hal yang seperti, kotak aspirasi di Desa dengan begitu BPD harus menginformasikan kepada masyarakat untuk bisa memberikan ide, masukan dan kritikan dengan terbuka bukan hanya pada saat musyawarah Desa.